

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang masalah**

Pendidikan Anak Usia Dini sangat penting untuk menciptakan interaktif edukatif yang diarahkan pada perkembangan optimal seluruh potensi yang dimiliki anak usia dini melalui berbagai pemberian rangsangan dari orang dewasa dan atau lingkungan sekitar. Anak merupakan generasi penerus bangsa yang harus diperhatikan baik dalam aspek pendidikan, perkembangan, pertumbuhan maupun masa depannya kelak. Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Masa usia dini adalah masa tempat sel-sel otak mengalami pertumbuhan dan ekspansi yang cepat, dimana pada umur 3 hingga 6 tahun pertumbuhan cepat terjadi pada areal lobus frontal (Santrock, 2007: 175). Maka dari itu mengusahakan suatu lingkungan yang kaya akan rangsang akan sangat menunjang perkembangan intelektual anak. Jika anak pada masa ini tidak diberi perangsangan yang sebaiknya maka sebagian dari bakat-bakat bawaannya tidak akan terwujud.

Membaca adalah kegiatan fisik dan mental yang menuntut seseorang untuk menginterpretasikan simbol-simbol tulisan dengan aktif dan kritis sebagai pola komunikasi dengan diri sendiri agar pembaca dapat memperoleh mana tulisan dan memperoleh informasi sebagai proses pemikiran untuk mengembangkan intelektualitas dan pembelajaran. Menurut Steinberg (dalam Susanto, 2011: 83) Membaca dini adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini menumpukkan perhatian pada perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantaraan pembelajaran. Lain halnya dengan membaca menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2011: 83) adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Menurut definisi ini, membaca diartikan sebagai kegiatan untuk menelaah atau mengkaji isi dari tulisan, baik secara lisan maupun dalam hati untuk memperoleh informasi atau memahami tentang sesuatu yang terkadang dalam tulisan tersebut. Dalam hal ini, membaca juga digunakan sebagai alat untuk menerima atau pun memperoleh informasi. Sehingga dengan membaca kita dapat mengetahui apa yang belum kita ketahui.

Membaca itu sangat penting dalam kehidupan manusia baik kalangan dewasa maupun anak-anak, tanpa membaca maka kita kurang memperoleh informasi. Tentunya mengajarkan anak membaca pada masa usia bermain akan membebani anak dan akan membuat anak merasa bosan pada saat usia yang justru seharusnya anak perlu banyak membaca. Maka sebaliknya membelajarkan membaca pada anak usia dini harus yang bersifat rangsangan, supaya anak tertarik atau senang dengan kegiatan membaca, misalnya membacakan buku-buku cerita bergambar, bermain tebak gambar yang diselingi dengan pengenalan huruf awal. Tujuannya adalah supaya mempotensikan rasa ingin tahu anak terhadap isi buku bacaan. Ketika hal itu terus dilakukan maka akan merangsang anak untuk senang membaca. Membaca dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Oleh karena itu, usaha awal yang harus dilakukan guru TK untuk

membentuk kebiasaan dan kegemaran membaca melalui media yang dipilih dengan tujuan anak dapat tertarik minat bacanya sejak dini.

Berdasarkan observasi yang dilakukan TK Abdi Jaya I Hepuhulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo, pada pembelajaran membaca permulaan guru kurang memperhatikan tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar anak dalam kemampuan membaca, khususnya dalam memahami dan menunjukkan bahasa reseptif maupun ekspresif. Ada anak yang belum mampu memahami dan menunjukkan bahasa reseptif dan ada juga anak yang belum mampu memahami dan menunjukkan bahasa ekspresif. Selain itu, guru kurang kreatif memilih media pembelajaran yang dapat menarik minat belajar anak sehingga pembelajaran kurang efektif.

Terkait permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di TK Abdi Jaya I Hepuhulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo, dengan formulasi judul **“Implementasi Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Media Kartu kata Bergambar di TK Abdi Jaya I Hepuhulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian di atas penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah di atas sebagai berikut:

- a) Guru kurang memperhatikan tahapan kegiatan membaca permulaan
- b) Hasil belajar anak dalam memahami dan menunjukkan bahasa reseptif dan ekspresif
- c) Guru kurang kreatif memilih media pembelajaran
- d) Pembelajaran kurang efektif

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka penulis dapat merumuskan permasalahan Bagaimana Implementasi Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar di TK Abdi Jaya I Hepuhulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo?

#### **1.4 Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Implementasi Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar di TK Abdi Jaya I Hepuhulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **1.5.1 Secara Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta memperkaya ilmu pengetahuan khususnya tentang Implementasi Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar di TK Abdi Jaya I Hepuhulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo

##### **1.5.2 Secara Praktis**

###### **a. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat pada sekolah yang bersangkutan, terutama dalam Implementasi Pembelajaran Membaca permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar.

###### **b. Bagi Pendidik**

Diharapkan penelitian ini sebagai masukan informasi bagi semua pendidik agar lebih aktif menggunakan media pembelajaran dalam Implementasi Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar.

###### **c. Bagi Peneliti**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dalam Implementasi Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar.